

## ABSTRAK

**Latar belakang** : Operasi ginekologi adalah prosedur pembedahan yang menimbulkan nyeri pascaoperasi yang tinggi (VAS 7-8). Nyeri perioperatif yang tinggi bila tidak ditangani dengan baik akan dapat menimbulkan morbiditas bagi pasien, mulai dari gejala hemodinamik, memperpanjang proses penyembuhan, menurunkan sistem imunitas dan menimbulkan nyeri kronik di kemudian hari. Berbagai teknik anestesi dan analgesia dikembangkan untuk mengatasi hal ini mulai dari penggunaan opioid intravena kontinyu hingga penggunaan teknik anestesi epidural. Namun, penggunaan opioid dalam jumlah tinggi sendiri juga dapat menimbulkan efek negatif seperti meningkatkan kejadian mual muntah post operasi (PONV), meningkatkan waktu pulih sadar serta memperlama proses mobilisasi. Hal ini justru meningkatkan morbiditas dan lama tinggal di rumah sakit.

**Tujuan** : Mengevaluasi skor nyeri pasca operasi dan kejadian efek samping dari manajemen nyeri dengan opioid intravena dibandingkan dengan epidural thorakal.

**Metode** : Penelitian analitik dengan design cross sectional. Populasi subyek berasal dari pasien dewasa yang menjalani operasi lapartomi ginekologi di GBPT RSUD DR. Soetomo, Surabaya pada periode Februari 2019 – April 2019. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data ditabulasi dan dianalisis menggunakan SPSS 19.0

**Hasil** : Rata-rata dari penggunaan kombinasi teknik anestesi dengan Fentanyl, Propofol dan Isoflurane menunjukkan hasil Fentanyl dan Isoflurane ( $p=0.000$ ), dan propofol ( $p=0.061$ ). Hubungan efek samping masing-masing kelompok pada tiap variabel menunjukkan hasil PONV ( $p=0.100$ ), skor sedasi ramsay ( $p=0.000(=)$ ), pemberian rescue ( $0.005$ ).

**Kesimpulan** : Epidural torakal memberikan hasil analgesia yang lebih baik dan efektif dalam manajemen nyeri pasca operasi dibandingkan opioid intravena. Kejadian efek samping PONV lebih tinggi pada opioid intravena dibandingkan dengan epidural thorakal. Namun, tidak ada perbedaan signifikan pada efek sedasi dari kedua kelompok. Terdapat perbedaan signifikan pada kebutuhan rescue analgesia terhadap pasien dengan opioid intravena dibandingkan dengan epidural thorakal.

**Kata Kunci** : Opioid Intravena, Epidural Torakal, Nyeri, PONV, Skor Ramsay